## PT. PUTRA NUSA CENDANA MAKMUR

Jl. Tompello No. 23, Oetete, Oebobo, Kupang, Nusa Tenggara Timur Telp: 0380-8441939 Email: pt.pncm89@gmail.com

Nomor: 008/OKT/PNCM/2020

Lampiran : 1 (satu) berkas

Perihal : Laporan Akhir Pelaksanaan Pengembangan Kawasan

Bawang Putih Oleh PT. Putra Nusa Cendana Makmur

Yth.

Direktur Jenderal Hortikultura

Kementerian Pertanian

di

Jakarta

Bersama ini kami laporkan dengan hormat kepada Direktur Jenderal Hortikultura Kementerian Pertanian, pelaksanaan kegiatan pengembangan kawasan bawang putih oleh :

Nama Perusahaan : PT. Putra Nusa Cendana Makmur

Alamat Kantor : Jl. Tompello No. 23, RT. 029 / RW. 008 Kec Oetete,

Kab Oebobo, Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur

Nomor RIPH : 0271/PP.240/D/07/2020

Pimpinan Perusahaan : Josthen Johanes M. L Missa

Melaporkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Berdasarkan ketentuan di dalam Permentan No. 46 Tahun 2019 tentang Pengembangan Komoditas Hortikultura Strategis, maka pelaku usaha yang melakukan impor bawang putih, melakukan pengembangan kawasan bawang putih paling sedikit menghasilkan produksi 5% (lima perseratus) dari volume permohonan rekomendasi impor bawang putih. Sesuai ketentuan tersebut, PT. Putra Nusa Cendana Makmur memproduksi bawang putih di dalam negeri sekurang-kurangnya 500 ton, yang setara 5% (lima per seratus) dari volume pengajuan RIPH bawang putih. Sampai dengan tanggal 14 Oktober 2020, kami telah memproduksi bawang putih sebanyak 390 ton atau 3,9 % dari target minimum yang direncanakan tanam.

## PT. PUTRA NUSA CENDANA MAKMUR

Jl. Tompello No. 23, Oetete, Oebobo, Kupang, Nusa Tenggara Timur Telp: 0380-8441939 Email: pt.pncm89@gmail.com

2. Untuk memproduksi bawang putih sebanyak itu, kami telah melaksanakan pengembangan bawang putih seluas total 30 hektar, dengan rincian sebagai berikut:

No	Kabupaten	Gapoktan	Luas (ha)	Produksi (ton)
1.	Timor Tengah Selatan	SEHATI	30	390
dst				
JUMLAH			30	390

Rincian realisasi tanam dan produksi yang sudah tercatat oleh Mantri Tani dan diketahui Kepala Dinas Kabupaten/Kota sebagaimana terlampir.

- 3. Seluruh proses pelaksanaan pengembangan kawasan bawang putih telah melalui prosedur sebagaimana arahan Direktorat Jenderal Hortikultura. dokumen-dokumen perjanjian kerja sama/kemitraan, laporan realisasi tanam dan produksi per bulan yang telah diketahui oleh Dinas setempat, serta dokumen terkait lainnya sebagaimana terlampir.
- Beberapa kendala yang kami hadapi selama melaksanakan pengembangan kawasan bawang putih adalah:
  - Infrastruktur jalan menuju ke lokasi penanaman yang belum dapat dilalui menggunakan kenderaan roda dua maupun roda empat.
  - Untuk pengolahan lahan, petani masih lebih banyak menggunakan tenaga manusia dibandingkan menggunakan traktor atau kultivator.
- Sebagai saran dan masukan perbaikan terkait pelaksanaan pengembangan kawasan bawang putih oleh pelaku usaha/importir:
  - Mohon perhatian pemerintah untuk perbaikan infrastruktur jalan menuju lokasi pengembangan kawasan bawang putih.

Demikian laporan ini disampaikan, atas perhatian Direktur Jenderal Hortikultura disampaikan terima kasih.

Kupang, 17 Oktober 2020

Pelapor,

10

osthen Johanes M. L Missa

Direktur Utama

## Tembusan:

- 1. Kepala Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Nusa Tenggara Timur
- 2. Kepala Dinas Tanaman Pandan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Timor Tengah Selatan